

**JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA, DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL  
TNR-12 BOLD (MAKSIMAL 14 KATA, RATA TENGAH)**

**Penulis Pertama<sup>1)</sup>, Penulis Kedua<sup>2)</sup>, Penulis Ketiga<sup>3)</sup> (12 pt bold)**

<sup>1\*,2</sup> Afiliasi/Institusi/Universitas, Kota, Negara penulis pertama dan kedua (12pt)

<sup>3\*</sup> Afiliasi/Institusi/Universitas, Kota, Negara penulis ketiga (jika beda) (12pt)

*\*Corresponding author. Address, Postal code, City, Country. (9pt)*

*E-mail:* [emailpenulis pertama@univ.ac.id](mailto:emailpenulis pertama@univ.ac.id)<sup>1)</sup>

[emailpenuliskedua@gmail.com](mailto:emailpenuliskedua@gmail.com)<sup>2)</sup>

[emailpenulisketiga@yahoo.com](mailto:emailpenulisketiga@yahoo.com)<sup>3\*)</sup>

*(Received dd Month yy; Received in revised form dd Month yy; Accepted dd Month yy (9pt))*

**Abstrak (12pt)**

Abstrak berbahasa Indonesia ditulis menggunakan TNR-12. Jarak antar baris 1 spasi dengan ukuran font 10 pt. Abstrak berisi 100-150 kata dan hanya terdiri dari 1 paragraf. Bagian abstrak harus memuat inti permasalahan yang akan dikemukakan yang berisi **tujuan penelitian, metode penelitian, ringkasan hasil penelitian, dan simpulan**. Abstrak sebaiknya ditulis singkat, padat, dan menggambarkan isi artikel. (10pt)

**Kata kunci:** Kata kunci 1; kata kunci2; urutkan berdasarkan abjad. (10pt)

**Abstract (12pt)**

*Abstract is written in English. Abstract berbahasa Inggris ditulis menggunakan TNR-12. Jarak antar baris 1 spasi dengan ukuran font 10 pt. Abstrak berisi 100-150 kata dan hanya terdiri dari 1 paragraf. Bagian abstrak harus memuat inti permasalahan yang akan dikemukakan yang berisi **tujuan penelitian, metode penelitian, ringkasan hasil penelitian, dan simpulan**. Abstrak sebaiknya ditulis singkat, padat, dan menggambarkan isi artikel. (10pt)*

**Keywords:** *Keyword1; keyword1; sort a-z.(10pt)*

**PENDAHULUAN (12 pt, 10%)**

Pendahuluan minimal harus mengandung *state of the art* (kajian review literatur singkat), *gap analysis*, permasalahan dan/atau hipotesis (jika ada), solusi, dan tujuan penelitian. Kemudian rujukan ditunjukkan dengan menuliskan nama belakang penulis dan tahun terbitan, tanpa nomor halaman (Fulan, 2019). Porsi dalam pendahuluan yaitu 10% dari total halaman. Jumlah halaman maksimum 10 halaman.

Hal-hal yang harus diperhatikan: 1) satu paragraf harusnya hanya berisi satu gagasan saja. Hindari paragraf yang hanya berisi satu hingga dua kalimat saja yang tidak jelas pokok kalimatnya; 2) Pernyataan atau pengertian umum tidak perlu pustaka rujukan; 3) istilah-istilah kebahasaan harus terdaftar dalam KBBI (bahasa Indonesia) dan *English Dictionary* (jika bahasa Inggris). Ejaan harus baku sesuai pedoman umum ejaan bahasa Indonesia.

**Urutan yang harus ditulis dalam pendahuluan:** Perlu sedikit latar belakang umum kajian yang berkaitan dengan tema penelitian anda.

*State of the art* (kajian review literatur singkat) penelitian-penelitian sebelumnya (yang mirip) untuk menjustifikasi *novelty* (kebaruan) artikel ini (harus ada rujukan ke jurnal 10 tahun terakhir);

*Gap analysis* atau Pernyataan kesenjangan (orisinalitas) atau kebaruan (*novelty*) penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan (mirip) atau berdasarkan *state of the art*.

Uraikan Permasalahan berdasarkan fakta dan/atau hipotesis (jika ada). Solusi atau cara pendekatan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Hasil yang diharapkan atau tujuan penelitian dalam artikel ini.

## **METODE PENELITIAN(15%)**

Berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, instrumen dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya. target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, data dan instrumen, dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya dapat ditulis dalam sub-subbab, dengan *sub-subheading*. Sub-subjudul tidak perlu diberi notasi, namun ditulis dengan huruf kecil berawalan huruf kapital, TNR-12 **bold**, rata kiri. Sebagai contoh dapat dilihat berikut.

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.....

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Khususnya untuk penelitian kualitatif, waktu dan tempat penelitian perlu dituliskan secara jelas (untuk penelitian kuantitatif, juga perlu).

### **Subjek/ Objek Penelitian**

Subjek/objek penelitian (untuk penelitian kualitatif) atau populasi-sampel (untuk penelitian kuantitatif) perlu diuraikan dengan jelas dalam bagian ini. Perlu juga dituliskan teknik memperoleh subjek (penelitian kualitatif) dan atau teknik samplingnya (penelitian kuantitatif).

### **Prosedur**

Prosedur perlu dijabarkan menurut tipe penelitiannya. Bagaimana penelitian dilakukan dan data akan diperoleh, perlu diuraikan dalam bagian ini.

Untuk penelitian eksperimental, jenis rancangan (*experimental design*) yang digunakan sebaiknya dituliskan di bagian ini.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Macam data, bagaimana data dikumpulkan, dengan instrumen yang mana data dikumpulkan, dan bagaimana teknis pengumpulannya, perlu diuraikan secara jelas dalam bagian ini.

### **Teknik Analisis Data**

Bagaimana memaknakan data yang diperoleh, kaitannya dengan permasalahan dan tujuan penelitian, perlu dijabarkan dengan jelas.

(Catatan: Sub-subbab bisa berbeda, menurut jenis atau pendekatan penelitian yang digunakan. Jika ada prosedur atau langkah yang sifatnya sekuensial, dapat diberi notasi (angka atau huruf) sesuai posisinya).

### HASIL DAN PEMBAHASAN (70%)

Berisi tentang hasil penelitian, dan pembahasan. Jika penelitian R&D maka perlu ditampilkan produk akhir, khususnya konten yang berkaitan dengan judul penelitian.

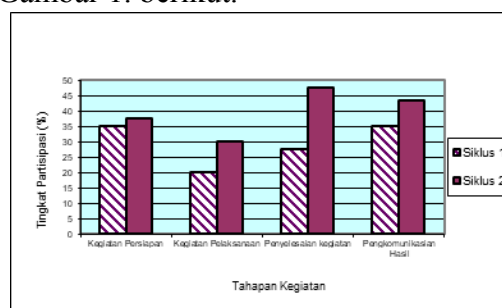
Format hasil penelitian dan pembahasan tidak dipisahkan. Data penelitian yang disajikan sudah diolah, bukan data mentah. Hasil penelitian dapat disajikan dengan dukungan tabel, grafik atau gambar sesuai kebutuhan, untuk memperjelas penyajian hasil secara verbal. Pada pembahasan terlihat adanya kaitan antara hasil yang diperoleh dan konsep dasar atau hipotesis.

Tabel dituliskan di tengah atau di akhir setiap teks deskripsi hasil/perolehan penelitian. Bila lebar Tabel tidak cukup ditulis dalam setengah halaman, maka dapat ditulis satu halaman penuh. Judul Tabel ditulis dari kiri rata tengah, semua kata diawali huruf besar, kecuali kata sambung. Kalau lebih dari satu baris dituliskan dalam spasi tunggal (*at least 12*). Sebagai contoh, dapat dilihat Tabel 1. Berikut

Tabel 1. Skor Kemampuan Siswa Melakukan ..... pada Pembelajaran .....

No.	Aspek Penilaian	Skor
Mean		

Hasil berupa gambar, atau data yang dibuat gambar/skema/grafik/diagram/sebangsa-nya, pemaparannya juga mengikuti aturan yang ada; judul atau nama gambar diletakkan di bawah gambar, dan diberi jarak 1 spasi (*at least 12*) dari gambar. Bila lebih dari 1 baris, antar baris diberi spasi tunggal, atau *at least 12*. Sebagai contoh, dapat dilihat pada Gambar 1. berikut.



Gambar 1. Tingkat Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Diskusi.....

Pembahasan difokuskan pada mengaitkan data dan hasil analisisnya dengan permasalahan atau tujuan penelitian dan konteks teoretis yang lebih luas. Dapat juga pembahasan merupakan jawaban pertanyaan mengapa ditemukan fakta seperti pada data?

Pembahasan ditulis melekat dengan data yang dibahas. Pembahasan diusahakan tidak terpisah dengan data yang dibahas. Bandingkan dengan penelitian yang sebelumnya, **apakah**

**Volume 0, Nomor 0, 20xx, 00-00**

ada kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya (terutama literatur yang disebutkan pada *state of the art*).

#### **KESIMPULAN DAN SARAN (5%)**

Kesimpulan hendaknya merupakan jawaban atas pertanyaan atau tujuan penelitian. Kesimpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis. Sebaiknya dituliskan dalam bentuk paragraf, bukan dalam bentuk *item list/numbering*. Jika terpaksa ada *item list/numbering*, tetap dalam bentuk paragraf.

Saran menyajikan hal-hal yang terkait penelitian ini atau yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih dapat disampaikan jika ada dan ditulis dalam paragraf bukan dalam point.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Rujukan yang dicantumkan dalam daftar pustaka hanyalah rujukan yang dikutip dalam isi artikel. Semua rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian Daftar Pustaka. Daftar Pustaka harus berisi pustaka-pustaka acuan yang berasal dari sumber primer (jurnal penelitian, prosiding, buku hasil penelitian, skripsi/thesis/disertasi) dan berjumlah lebih dari 80% dari keseluruhan daftar pustaka, diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir. Setiap artikel paling tidak berisi 15 (lima belas) daftar pustaka acuan. Referensi sebaiknya berasal dari sumber primer nasional atau internasional.

Penulisan Daftar Pustaka menggunakan *American Psychological Association (APA) style* dan **WAJIB** menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley, Zotero, EndNote, dsb.

##### **a. Contoh jika berasal dari buku teks:**

Gronlund, N.E. & Linn, R.L. (1990). *Measurement And Evaluation In Teaching*. (6<sup>th</sup>ed.). New York: Macmillan.

##### **b. Dari buku teks yang dirangkum oleh editor.**

Effendi, S. (1982). Unsur-unsur penelitian ilmiah. Dalam Masri Singarimbun (Ed.). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

##### **c. Dari buku terjemahan**

Daniel, W.W. (1980). *Statistika Nonparametrik Terapan*. (Terjemahan Tri Kuntjoro). Jakarta : Gramedia.

##### **d. Dari skripsi/tesis/desertasi**

Suyanto, S (2009). Keberhasilan Sekolah Dalam Ujian Nasional Ditinjau Dari Organisasi Belajar. *Disertasi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Jakarta.

##### **e. Dari jurnal:**



**Volume 0, Nomor 0, 20xx, 00-00**

Purwanti, R. D., Pratiwi, D. D., & Rinaldi, A. (2016). Pengaruh Pembelajaran Berbantuan GeoGebra Terhadap Pemahaman Konsep Matematis ditinjau dari Gaya Kognitif. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 115–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/ajpm.v7i1.137>

**f. Dari kumpulan abstrak penelitian atau *proceeding*:**

Paidi. (2008). Urgensi Pengembangan Kemam-Puan Pemecahan Masalah Dan Metakog-Nitif Siswa SMA Melalui Pembelajaran Biologi. *Prosiding, Seminar dan Musyawarah Nasional MIPA yang diselenggarakan oleh FMIPA UNY, tanggal 30 Mei 2008*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

**g. Dari internet**

Rahmawati, U., & Suryanto, S. (2014). Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Masalah Untuk Siswa SMP. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(1), 88-97. Retrieved from <http://journal.uny.ac.id/index.php/jrpm/article/view/2667>